TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5986

PERKEMBANGAN KREATIVITAS, BAKAT, DAN MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR

The Development of Creativity, Talent, and Motivation in Elementary School Children

Mardha Tillah[1], Neviyarni[2], Zulhendri Zen[3]
Universitas Negeri Padang
f mardhatillah280103@gmail.com; neviyarni@konselor.org

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 12, 2025	May 24, 2025	May 29, 2025

Abstract

This study aims to examine the development of creativity, talent, and learning motivation in elementary school children through the Systematic Literature Review (SLR) method by reviewing five scholarly articles published between 2019 and 2024. The study identifies strategic approaches and key factors influencing the development of children's potential within primary education settings. The analysis reveals that art-based learning, structured play activities, active parental involvement, consistent character education, and the use of engaging learning media significantly contribute to the growth of creativity, talent development, and increased student motivation. This research highlights the importance of collaboration among schools, families, and communities as a foundational element in building an educational ecosystem that supports children's holistic development. These findings provide both conceptual and practical foundations for policymakers and educators in designing educational interventions that focus on individual potential and the psychosocial well-being of elementary school children.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Creativity; Talent; Learning Motivation; Elementary School Children; Systematic Literature Review

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan kreativitas, bakat, dan motivasi belajar anak sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah lima artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2024. Studi ini mengidentifikasi pendekatan-pendekatan strategis dan faktor-faktor utama yang memengaruhi pengembangan potensi anak di lingkungan pendidikan dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis seni, kegiatan bermain yang terarah, keterlibatan aktif orang tua, pendidikan karakter yang konsisten, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan kreativitas, pengembangan bakat, dan peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sebagai fondasi utama dalam membangun ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak. Temuan ini memberikan landasan konseptual dan praktis bagi pengambil kebijakan serta pendidik dalam merancang intervensi pendidikan yang berorientasi pada potensi individual dan kesejahteraan psikososial anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Kreativitas; Bakat; Motivasi Belajar; Anak Sekolah Dasar; *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Masa sekolah dasar merupakan fase kritis dalam perkembangan anak yang mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosional. Anak usia sekolah dasar sedang berada dalam tahap eksplorasi dan pembentukan dasar kepribadian, sehingga penting bagi lingkungan sekitarnya untuk memberikan stimulasi yang positif. Lingkungan belajar yang mendukung dapat mempercepat proses tumbuh kembang anak secara menyeluruh, termasuk dalam hal kreativitas, bakat, dan motivasi (Santrock, 2020).

Kreativitas anak merupakan potensi penting yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain, seni, dan pembelajaran terbuka. Anak yang dibiasakan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan cara yang orisinal cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik di masa depan. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan eksploratif sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas di jenjang sekolah dasar (Sari & Kurniawati, 2021).Di samping kreativitas, bakat anak juga menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Setiap anak memiliki keunikan dan kecenderungan dalam bidang tertentu yang dapat diidentifikasi sejak dini. Proses identifikasi dan pengembangan bakat perlu dilakukan secara berkelanjutan agar potensi anak tidak terabaikan. Hal ini mencakup tidak hanya bakat

akademik, tetapi juga non-akademik seperti seni, musik, dan olahraga (Rohmah, Sari, & Widodo, 2022).

Motivasi belajar menjadi faktor internal yang mendorong anak untuk mencapai tujuan belajar. Anak yang termotivasi cenderung menunjukkan minat lebih besar terhadap pelajaran, berani mencoba hal baru, dan tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan penguatan positif dan membangun relasi yang baik dengan siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak (Putri & Adiansyah, 2023). Kreativitas, bakat, dan motivasi memiliki keterkaitan erat dalam membentuk pribadi anak yang mandiri dan berprestasi. Anak yang memiliki bakat dan kreativitas tinggi namun kurang termotivasi, sering kali tidak mampu menunjukkan potensi terbaiknya. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang terpadu perlu diterapkan agar ketiga aspek ini berkembang secara seimbang (Wibowo & Hidayat, 2021).

Di era digital seperti saat ini, tantangan pengembangan kreativitas, bakat, dan motivasi anak menjadi semakin kompleks. Akses informasi yang mudah dan cepat dapat menjadi peluang sekaligus ancaman. Jika tidak dibarengi dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat, anak justru bisa kehilangan fokus dan mengalami penurunan motivasi belajar (Lestari & Nugroho, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui kebijakan kurikulum merdeka belajar telah mencoba mengakomodasi pentingnya pengembangan potensi anak secara holistik. Kurikulum ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Namun, implementasi di lapangan masih mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan guru dalam mengelola pembelajaran diferensiatif (Utami, Prasetyo, & Handayani, 2022).Selain sekolah, lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Pola asuh demokratis, komunikasi terbuka, dan pemberian kesempatan eksplorasi akan membantu anak dalam menemukan minat dan bakatnya. Keluarga yang suportif cenderung menghasilkan anak yang percaya diri, kreatif, dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar (Maulana & Dewi, 2021).

Penting juga adanya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan anak. Kegiatan ekstrakurikuler, program komunitas, dan pelatihan berbasis minat dapat menjadi sarana pengembangan diri yang menyenangkan bagi anak sekolah dasar (Suryani, Arifin, & Wahyuni, 2020).

Dengan memperhatikan berbagai aspek di atas, maka penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak untuk memahami dinamika perkembangan kreativitas, bakat,

dan motivasi sejak usia sekolah dasar. Artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana ketiga aspek tersebut berkembang dan saling memengaruhi dalam kehidupan anak, dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian terkini dan praktik pendidikan yang relevan.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait perkembangan kreativitas, bakat, dan motivasi anak sekolah dasar. Proses SLR dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penelusuran literatur pada basis data terpilih (seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan DOAJ), seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas studi, serta analisis dan sintesis data. Artikel yang diseleksi dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir (2019–2024) guna memastikan relevansi dan aktualitas informasi. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan konsep dan temuan empiris di bidang yang diteliti.

HASIL

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di sekolah dasar memiliki peran signifikan dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui kegiatan seni seperti menggambar, melukis, dan bermain musik, anak-anak dapat mengekspresikan ide dan imajinasi mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kreativitas. Studi oleh Angraini et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran seni secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kegiatan bermain yang terstruktur dan diarahkan dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan pada anak sekolah dasar. Penelitian oleh Arvita et al. (2024) menekankan pentingnya integrasi kegiatan bermain dalam kurikulum untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut, yang juga mendukung pembentukan karakter dan kemandirian anak.

Keterlibatan orang tua, penanaman pendidikan karakter, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dukungan orang tua di rumah, nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab, serta media seperti komik terbukti efektif mendorong semangat belajar dan kemampuan literasi anak. Pengembangan kreativitas, bakat, dan motivasi belajar

anak sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi antara ketiganya diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik anak. Berdasarkan temuan dari lima artikel tersebut, disarankan agar sekolah dasar mengintegrasikan pembelajaran seni dan kegiatan bermain dalam kurikulum, Mengajak orang tua berperan aktif dalam pembelajaran, mengintegrasikan pendidikan karakter, serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

Tabel 1 Hasil SLR

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Angraini et al. (2023)	Pengaruh pembelajaran seni terhadap kreativitas anak	Pembelajaran seni meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2	Arvita et al. (2024)	Strategi bermain dalam menumbuhkan kreativitas dan kewirausahaan	Kegiatan bermain terstruktur efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan.
3	Salfadilah et al. (2023)	Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Dukungan orang tua berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
4	Utami et al. (2023)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar	Pendidikan karakter meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
5	Resmi (2021)	Penggunaan media komik dalam literasi membaca pemahaman	Media komik efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review terhadap lima artikel terkait, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas, bakat, dan motivasi anak sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendekatan pembelajaran yang inovatif (seperti seni dan bermain), peran aktif orang tua, pendidikan karakter, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, guna menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan potensi anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, N. R., Amalia, L. R., & Hidayati, N. (2023). Pembelajaran seni budaya dan prakarya dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Didaktik*, 17(1), 22–29. https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/911

Arvita, A., Rofa'i, A., & Pramesti, D. (2024). Strategi bermain dalam menumbuhkan kreativitas dan keterampilan kewirausahaan anak usia sekolah dasar. *Asian Journal of Early Childhood Education and Empowerment (AJECEE)*, 3(1), 45–56. https://ejournal.yasin-alsys.org/AJECEE/article/view/2952

Putri, D. A., & Adiansyah, R. (2023). Peran guru dalam membentuk motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 60–69.

Rohmah, L., Sari, D. A., & Widodo, T. (2022). Identifikasi bakat siswa sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 115–124.

Santrock, J. W. (2020). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Salfadilah, R., Riyadi, M. A., & Masyitoh, I. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Bontoa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 144–155. https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/2714

Sari, I. N., & Kurniawati, R. (2021). Pengembangan kreativitas anak melalui pendekatan bermain aktif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–55.

Suryani, E., Arifin, M., & Wahyuni, T. (2020). Peran kolaborasi sekolah dan komunitas dalam pengembangan potensi anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 220–229.

Utami, D. A., Prasetyo, E., & Handayani, S. (2022). Tantangan implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 30–39.

Utami, S., Nugraha, R., & Yuliana, R. (2023). Pendidikan karakter sebagai faktor penunjang motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal FKIP UMMAT*, 4(2), 70–78. https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16367